

## ABSTRAK

Perlakuan terhadap anak yang diduga melakukan tindak pidana seringkali bersifat sangat represif. Proses peradilan terhadap anak seringkali kehilangan makna esensinya sebagai mekanisme yang harus berakhir dengan upaya untuk melindungi kepentingan terbaik bagi anak. Proses peradilan pidana anak seringkali menampilkan dirinya sebagai mekanisme yang hanya berorientasi pada penegakan hukum secara formal dan tidak berorientasi pada kepentingan anak. Perubahan fundamental sejak diberlakukannya Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak adalah digunakannya pendekatan Restorative justice melalui system diversifikasi. Penelitian ini menggunakan metode normative dengan cara pendekatan undang-undang yang bertujuan untuk mengkaji ketentuan hukum yang mengatur tentang perlindungan hukum terhadap anak yang berkonflik dengan hukum dalam system peradilan pidana anak dan regulasi yang bersangkutan paut dengan isu hukum yang terkait. Ketentuan diversifikasi dalam UU SPPA belum menjamin hak-hak anak sebagaimana diamanatkan oleh UU Perlindungan Anak dan UU SPPA. Di mana dalam UU SPPA belum sepenuhnya mengamankan prinsip kepentingan terbaik bagi anak serta terbatasnya sarana dan prasana dan kurangnya dukungan dan kerja sama antar lembaga dalam penanganan anak yang berhadapan dengan hukum.

**Kata Kunci : Diversi, Restoratif Justice, Hak-Hak Anak**

## **ABSTRACT**

Treatment of children suspected of committing criminal offenses are often extremely repressive. The judicial process against children often lose their meaning of its essence as a mechanism that should end up with efforts to protect the best interests of the child. Juvenile criminal justice process often presents itself as a mechanism that is only oriented towards formal law enforcement and is not oriented to the interests of the child. Fundamental changes since the enactment of Law No. 11 of 2012 on the Criminal Justice System Child approach is the use of Restorative justice through diversion system. This study uses the approach normative legislation aims to examine the legal provisions governing the legal protection of children in conflict with the law in the juvenile criminal justice system and regulations relevant to the legal issues involved. Diversion provisions in legislation criminal justice system child does not guarantee the rights of children as mandated by the legislation Child Protection and the Act Criminal Justice System Child. Where the law has not been fully mandated Criminal Justice System Child best interest of the child principle and the limited facilities and infrastructures and a lack of support and cooperation between agencies in the handling of children in conflict with the law.

**Key Words: Diversion, Restorative Justice, The Rights of the Child**

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah menciptakan manusia dengan kesempurnaan sehingga dengan izin dan berkah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “**DIVERSI DALAM RANGKA MELINDUNGI HAK-HAK ANAK YANG BERKONFLIK DENGAN HUKUM**”. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW, atas tetesan darah dan air mata beliau kita mampu berdiri dengan rasa bangga sebagai umat Islam yang menjadi terbaik di antara semua kaum. Tidak lupa kepada keluarga, para sahabat, serta mengamalkan sunnahnya dan menjadi pengikut setia hingga akhir zaman.

Tesis ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum dengan minat studi hukum peradilan pada Program Studi Magister Hukum Universitas Airlangga.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari akan pentingnya orang-orang yang telah memberikan pemikiran dan dukungan secara moril maupun spiritual sehingga tesis ini dapat terselesaikan sesuai yang diharapkan, karena adanya mereka segala macam halangan dan hambatan yang menghambat penulisan tesis ini menjadi mudah dan terarah. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak. Selaku Rektor Universitas Airlangga;
2. Bapak Prof. Dr. Eman Ramelan, S.H.,M.S.Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga;
3. Bapak Prof.Dr. Agus Yudha Hernoko, S.H.,M.H. selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Airlangga;
4. Ibu Dr. Sarwirini, S.H.,M.S selaku Dosen Pembimbing sekaligus merangkap Dosen Mata Kuliah Penunjang Tesis (MKPT 1) yang sabar dalam membimbing penulis;
5. Bapak Riza Alifianto Kurniawan, S.H., MTCP. Selaku Dosen Mata Kuliah Penunjang Tesis (MKPT 2), Bapak Bambang Suheryadi, S.H.,M.Hum, Bapak Sapta Apriyanto, S.H., M.H.,LL.M. dan Ibu Astutik, S.H., M.H. sebagai tim penguji Tesis.
6. Yang Terhormat, Prof. Dr. Peter Mahmud Marzuki, S.H., M.S.,LL.M, Prof. Dr. Tatiek Sri Djatmiati, S.H.,M.H., Prof. Dr. Y. Sogar Simamora, S.H.,M.H., Prof. Dr. Didik Endro Purwoleksono, S.H., M.H., Prof. Dr. Nur Basuki Minarno, S.H.,M.Hum. serta para pengajar pada Program Pasca Sarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Airlangga yang telah bersedia membagi ilmunya;
7. Terspesial kepada kedua orang tuaku, Ayahanda Dr. H. Mustamin, S.H., M.H. dan Ibunda tercinta Dra. Hj. Nurjannah, yang selalu berdoa dan memberikan dukungan moril dan materil, untuk kelancaran studiku hingga selesainya penulisan tesis ini.

8. Tercinta kepada Kakanda Sri Wahyuni Nur, S.pd., dan suaminya Syahrul, S.pd., M.pd., Sri Muslimat Nur, S.Kep., Sri Mukminati Nur, S.pd., M.pd., dan Adinda yang tersayang Sri Reskianti Nur.
9. Bapak Akbp Dr. Karim, S.H., M.H., selaku Kabag Wasidik Ditreskrimum Polda Jatim dan Ibu Kopol Yashinta Ma'u Kanit Renakta (Remaja Anak dan Wanita) Ditreskrimum Polda Jatim yang telah meluangkan waktu dan membantu memberikan informasi guna penulisan tesis ini.
10. Teman-teman seperjuanganku angkatan 2013 di Universitas Airlangga Muhammad Adhi Al-Fatih, Yoan S Nainggolan, Fadliansyah, Bagus, Aminullah, Roland, Hardian, Bambang Arwanto, Rio Mamoh, Rocky T P Siahaan, Firmansyah, yang tidak pernah lelah dan tetap semangat dalam memperjuangkan keberadaan dan kebersamaan kami.
11. Bapak dan Ibu Pegawai Akademik, Petugas Perpustakaan, dan segenap Civitas Akademik Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang telah memberikan pelayanan administrasi yang sangat baik serta bantuan yang lainnya.
12. Terima kasih untuk semua sahabat-sahabat dan teman-temanku yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung dan memberi semangat penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari sempurna, karena keterbatasan penulis tentang pengetahuan dan pengalamannya,

untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca, penulis harapkan untuk membantu dalam penyempurnaan penulisan tesis ini.

Akhir kata penulis mengharapkan semoga Tesis ini bermanfaat bagi semua pihak yang telah membacanya. Selain itu penulis juga berharap semoga Tesis ini dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan hukum.

Surabaya, 5 November 2015

Hormat saya,

**Muhammad Azhar Nur, S.H**

